

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian pre-eksperimen. Sugiyono (2013, hlm. 72) berpendapat bahwa untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan dapat menggunakan metode eksperimen sebagai metode penelitiannya. Untuk penelitian dengan jenis pre-eksperimen, hanya melibatkan satu kelas saja yaitu sebagai kelas eksperimen dan tidak melibatkan kelas kontrol.

Penelitian ini menggunakan desain *One Group pretest-post test Design*. *Pretest* berguna agar peneliti mengetahui kemampuan menulis karangan narasi siswa sebelum diberi perlakuan sedangkan untuk *Posttest* berguna agar peneliti mengetahui kemampuan menulis karangan narasi siswa setelah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil dari perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena peneliti dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan (Sugiyono, 2013, hlm. 74). Berikut ini desain penelitian yang akan dilakukan menurut Sugiono (2013, hlm. 111) dapat digambarkan sebagai berikut:

$O_1 X O_2$

Keterangan :

$O_1$  = *Pretest* (sebelum perlakuan)

$X$  = Perlakuan (model pembelajaran PWIM berbantuan media gambar seri)

$O_2$  = *Posttest* (sesudah perlakuan)

#### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi bisa juga dikatakan obyek penelitian yang terdiri atas siswa dan lingkungan/benda sekitar. Sugiyono (2015, hlm. 167) menyatakan bahwa, "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya." Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa sekolah dasar Kelas IV di SDIT Cendekia Purwakarta.

Cara pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian, yaitu mempergunakan teknik *purposive sampling* atau pengambilan sampel diambil dengan ketentuan-ketentuan tertentu menurut (Sugiyono, 2015). Pada penelitian ini kelas IVC SDIT Cendekia Purwakarta digunakan sebagai sampel penelitian. Alasan mengapa kelas ini menjadi sampel penelitian disebabkan 1) siswa kelas IVC merupakan kelas yang seharusnya sudah memiliki kemampuan membuat karangan narasi; 2) pembelajaran pokok bahasan yang berhubungan dengan karangan narasi di kelas IV semester genap; 3) tidak mengganggu program kegiatan sekolah seperti Ujian Nasional. Pengambilan sampel secara *purposive sampling* bertujuan untuk mendapatkan kelas yang memiliki kemampuan menulis karangan narasi yang tidak berbeda secara signifikan.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2005, hlm. 101) berpendapat bahwa instrumen pengumpulan data merupakan alat bantu dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan penelitian menjadi lebih sistematis dan mudah. Instrumen dalam penelitian ini adalah pemberian tes tulis yang digunakan untuk mengukur kemampuan dalam menulis karangan narasi dan test tulis yang digunakan yaitu dengan jenis *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilaksanakan sebelum menerapkan perlakuan, dan *posttest* dilaksanakan setelah perlakuan. Selain tes, adapula non tes meliputi wawancara dan jurnal harian yang mana non tes ini digunakan untuk mendukung serta memberikan gambaran sebagai salah satu bukti terjadinya penelitian. Berikut merupakan tabel dari kisi-kisi penyusunan instrumen penelitian.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Penyusunan Instrumen Penelitian**

Variabel yang diukur	Instrumen	Sumber data
Kemampuan Menulis	Tes	Siswa
Kemampuan Menguasai Materi	Tes	Siswa

Variabel yang diukur	Instrumen	Sumber data
Aktivitas Pembelajaran dengan Model Pembelajaran PWIM Berbantuan Media Gambar Seri	Wawancara, jurnal harian	Siswa dan jurnal
Hasil Belajar	Tes	Siswa

### 3.3.1 Instrumen Tes

Tes digunakan untuk mengukur serta menilai hal yang dilakukan seperti diberikan soal maupun pertanyaan kepada subjek untuk dijawab supaya diperoleh data pada kemampuan siswa dengan aspek kognitif. Penilaian tes kemampuan siswa dalam menulis karangan narasi menggunakan pedoman penilaian karangan menurut Burhan Nurgiantoro (2001) dalam bukunya yang berjudul Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. Bentuk instrumen tes yang digunakan adalah tes tulis. Adapun instrumen penilaian kemampuan menulis karangan narasi yaitu:

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Narasi**

No	Aspek yang diamati	Skor Maksimum
1	Isi gagasan yang dikemukakan.	4
2	Organisasi isi	4
3	Tata bahasa	4
4	Gaya : Pilihan struktur dan kosa kata.	4
5	Ejaan	4
$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah maksimal}} \times 100$		Skor maksimal = 20

(Sumber: Burhan Nurgiantoro, 2001, hlm. 307-308 dengan modifikasi)

Penskoran penilaian kemampuan menulis karangan narasi:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah maksimal}} \times 100$$

Viona Violita Deyas , 2023

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PWIM BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

Keterangan:

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang baik
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

Skor tersebut diinterpretasikan ke dalam kategori predikat dengan ketentuan yang ditentukan yaitu :

**Tabel 3.3 Kategori Kemampuan Menulis Karangan Narasi**

Skor	Nilai angka	Predikat
1	$0 \leq x \leq 25$	Sangat kurang
2	$25 < x \leq 50$	Kurang baik
3	$50 < x \leq 75$	Baik
4	$75 < x \leq 100$	Sangat Baik

**Tabel 3.4 Rubrik Penilaian Kemampuan Menulis Karangan Narasi**

No	Aspek yang Diamati	Skor	Keterangan
1.	Isi gagasan yang dikemukakan	4	Tema/ ide cerita kreatif, mudah dipahami, dan sesuai dengan judul atau topik permasalahan.
		3	Tema/ ide cerita cukup kreatif, mudah dipahami, dan sesuai dengan judul atau topik permasalahan.
		2	Tema/ ide cerita kurang kreatif, mudah dipahami, dan kurang sesuai dengan judul atau topik permasalahan.
		1	Tema/ ide cerita tidak kreatif, mudah dipahami, dan tidak sesuai dengan judul atau topik permasalahan.
2.	Organisasi isi	4	Gagasan diungkapkan dengan jelas, padat dan tertata dengan baik, urutan logis, ada kohesif dan koheren.

No	Aspek yang Diamati	Skor	Keterangan
2.	Organisasi isi	3	Pengungkapan gagasan kurang lancar, gagasan kurang terorganisasi tetapi ide utama terlihat, urutan logis tetapi tidak lengkap, cukup kohesif dan koheren.
		2	Penggunaan gagasan tidak lancar, gagasan terpotong-potong, urutan tidak logis tetapi lengkap, kurang kohesif dan koheren.
		1	Pengungkapan gagasan tidak komunikatif, gagasan tidak terorganisasi, tidak kohesif dan koheren.
3.	Tata bahasa	4	Kontruksi kalimat lengkap dan efektif, hanya sedikit kesalahan penggunaan bentuk kebahasaan.
		3	Kontruksi kalimat sederhana tapi efektif, kesalahan kecil pada kontruksi kalimat, terjadi sejumlah kesalahan tetapi makna tidak kabur.
		2	Terjadi kesalahan serius dalam rangkaian kalimat, makna membingungkan atau kabur.
		1	Kalimat tidak efektif dan rangkaian kalimat berantakan, terdapat banyak kesalahan, tidak komunikatif.
4.	Gaya : Pilihan struktur dan kosa kata	4	Pemanfaatan potensi kata sangat baik, pilihan kata dan ungkapan tepat, menguasai pembentukan kata.
		3	Pemanfaatan potensi kata cukup baik, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat, cukup menguasai pembentukan kata.
		2	Pemanfaatan potensi kata terbatas, pilihan kata dan ungkapan kadang-kadang kurang tepat, cukup menguasai pembentukan kata.
		1	Pemanfaatan potensi kata sangat terbatas, sering terjadi kesalahan penggunaan kosa kata sehingga merusak makna, tidak menguasai pembentukan kata.

No	Aspek yang Diamati	Skor	Keterangan
5.	Ejaan	4	Menguasai aturan penulisan, hanya terdapat beberapa kesalahan ejaan dan tanda baca.
		3	Kadang-kadang terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca tetapi tidak mengaburkan makna.
		2	Sering terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca, makna membingungkan atau kabur.
		1	Sering terjadi kesalahan ejaan dan tanda baca, terdapan banyak kesalahan ejaan, tulisan tidak terbaca.

(Sumber: Burhan Nurgiantoro, 2001, hlm. 307-308 dengan modifikasi)

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{jumlah maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

- 1 = sangat kurang
- 2 = kurang baik
- 3 = baik
- 4 = sangat baik

### 3.3.2 Instrumen Non Tes

Selain menggunakan teknik tes untuk pengumpulan data, peneliti juga menggunakan teknik non tes untuk pengumpulan data, teknik non tes yang digunakan berupa wawancara dan jurnal harian.

#### 3.3.2.1 Wawancara

Untuk mengetahui faktor penghambat dan pendukung terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis karangan narasi siswa dengan penerapan model pembelajaran PWIM (*Picture Word Inductive Model*) berbantuan media gambar seri maka pada penelitian ini menggunakan teknik wawancara.

Pelaksanaan Teknik wawancara dalam penelitian ini bersifat semistruktur, yaitu wawancara yang lebih bebas dibandingkan teknik wawancara terstruktur

Viona Violita Deyas , 2023

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PWIM BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

karena termasuk dalam kategori wawancara secara mendalam (*in-dept interview*). Wawancara semistruktur ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Berikut ialah pedoman wawancara yang digunakan.

**Tabel 3.5 Pedoman Wawancara**

No.	Pertanyaan	Catatan
1.	Kesulitan apa yang sering kamu temui dalam materi menulis karangan narasi?	
2.	Faktor apa yang menyebabkan kamu mengalami kesulitan dalam memahami materi menulis karangan narasi?	
3.	Apakah model pembelajaran PWIM berbantuan media gambar seri membantu kamu memahami materi menulis karangan narasi? Mengapa?	

### 3.3.2.2 Jurnal Harian

Lestari dan Yudhanegara (2015) berpendapat jurnal harian merupakan instrumen non tes yang terdiri dari beberapa pertanyaan dan memiliki sifat terbuka. Informasi mengenai proses pembelajaran yang siswa rasakan dan harapan dari siswa untuk kegiatan pembelajaran selanjutnya dapat menggunakan jurnal harian. Berikut ialah pedoman jurnal harian yang digunakan.

**Tabel 3.6 Pedoman Jurnal Harian**

Jurnal Harian Siswa
Nama :
1. Bagaimana pendapatmu tentang pembelajaran hari ini?
2. Apakah kamu merasa senang belajar menggunakan model pembelajaran PWIM berbantuan media gambar seri?
3. Kegiatan menyenangkan seperti apa yang kamu dapatkan selama melaksanakan pembelajaran menulis karangan narasi menggunakan model pembelajaran PWIM berbantuan media gambar seri?

### 3.4 Pengembangan Instrumen

Instrumen yang telah disusun kemudian diuji coba supaya mengetahui tingkat kelayakan soal sebelum digunakan dalam penelitian melalui uji validitas dan reliabilitas. Untuk mengetahui tingkat kelayakan soal pada instrumen yang telah disusun, sebelum digunakan saat penelitian maka peneliti menguji melalui uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 3.4.1 Uji Validitas

Ketepatan instrumen yang digunakan dalam penelitian diuji menggunakan uji validitas. Arikunto (2008, hlm. 65) menyatakan bahwa "...sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut mengukur apa yang hendak diukur". Tes berupa soal *pretest* dan *posttest* serta rubrik kriteria penilaian diuji validitas oleh *judgement* dari ahli dalam hal ini yaitu dosen *expert* dan dosen pembimbing.

#### 3.4.2 Uji Reabilitas

Untuk mengukur kekonstanan pengukuran instrumen dapat dilakukan uji reliabilitas. Arikunto (2008, hlm. 86) menyatakan bahwa "...pengertian reliabilitas tes berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes."maka dari itu uji reliabilitas mengukur kekonstanan rubrik kriteria penilaian. Pengujian reliabilitas juga dilakukan dengan *judgement* dari ahli ini yaitu dosen *expert* dan dosen pembimbing.

Viona Violita Deyas , 2023

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PWIM BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu



### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat empat tahap pada penelitian pre-eksperimen ini, yang pertama yaitu tahap persiapan, kedua yaitu tahap pelaksanaan, ketiga yaitu tahap analisis data, dan yang terakhir yaitu tahap penarikan kesimpulan. Uraian tahap-tahap tersebut ialah sebagai berikut:

#### 3.5.1 Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan kegiatan awal yaitu menyusun beberapa kajian pustaka tentang hal-hal yang berhubungan dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Selanjutnya yaitu menentukan populasi dan sampel yang akan diteliti saat penelitian.

Kemudian penyusunan instrumen penelitian, penyusunan instrumen ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan dosen pembimbing. Instrumen yang disusun diantaranya soal tes, pedoman wawancara, dan pedoman jurnal harian. Selain itu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dilengkapi dengan lembar kerja untuk mendukung kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

#### 3.5.2 Tahap pelaksanaan

Tahapan kegiatan yang dilakukan diuraikan sebagai berikut:

##### 1) Memberikan *pretest*.

- a. Hari/Tanggal : Senin, 15 Mei 2023
- b. Kegiatan : *Pretest* (pengukuran kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan)
- c. Sasaran : Mengetahui sejauh mana kemampuan menulis karangan narasi siswa.
- d. Waktu : 2 x 25 menit
- e. Tempat : SDIT Cendekeia Purwakarta
- f. Uraian Kegiatan : Siswa mengerjakan soal yang berkaitan dengan kemampuan menulis karangan narasi.

2) Memberikan perlakuan dengan model pembelajaran PWIM (*Picture Word Inductive Model*) berbantuan media gambar seri sebanyak 2 kali pertemuan.

- a. Hari/Tanggal : Selasa, 16 Mei 2023 dan Rabu, 17 Mei 2023
- b. Kegiatan : Proses belajar mengajar tentang menulis karangan narasi dengan menerapkan model pembelajaran PWIM (*Picture Word Inductive Model*) berbantuan media gambar seri.
- c. Sasaran : Memberikan model dan media pembelajaran baru untuk meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi siswa.
- d. Waktu : 4 X 35 menit
- e. Tempat : SDIT Cendekeia Purwakarta
- f. Uraian Kegiatan : Pemberian perlakuan dilakukan dengan membagikan lembar kerja yang berisi gambar seri kepada siswa dan dilakukan proses belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran PWIM (*Picture Word Inductive Model*).

3) Memberikan *post-test*, wawancara dan jurnal harian setelah melakukan kegiatan pembelajaran.

- a. Hari/Tanggal : Jumat, 19 Mei 2023
- b. Kegiatan : Pengukuran kemampuan menulis karangan narasi siswa dengan menerapkan model pembelajaran PWIM (*Picture Word Inductive Model*) berbantuan media gambar seri.
- c. Sasaran : Mengukur kemampuan menulis karangan narasi siswa dengan menerapkan model pembelajaran PWIM (*Picture Word Inductive Model*) berbantuan media gambar seri.
- d. Waktu : 3 x 35 menit
- e. Tempat : SDIT Cendekeia Purwakarta
- f. Uraian Kegiatan : Siswa mengerjakan soal dan menjawab pertanyaan wawancara serta jurnal harian yang berkaitan dengan kemampuan menulis karangan narasi siswa dengan menerapkan model pembelajaran PWIM (*Picture Word Inductive Model*) berbantuan media gambar seri.

### 3.5.3 Tahap Analisis Data

Tahap yang digunakan pada penelitian jenis kuantitatif tentunya berkaitan dengan hitungan. Berikut ialah tahapan yang dilakukan:

- 1) Data *pretest* dan *posttest* yang telah dikerjakan siswa dilakukan pengolahan.
- 2) Setelah data terkumpul maka dilakukan analisis.
- 3) Selanjutnya mendeskripsikan hasil temuan terkait variabel penelitian.

### 3.5.4 Tahap Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data pada tahapan sebelumnya, maka segala temuan dan informasi yang telah diperoleh dapat ditarik kesimpulannya. Berikut ialah hahapan dari penarikan kesimpulan pada penelitian:

- 1) Menarik kesimpulan dan menjawab rumusan masalah yang ditentukan pada bab sebelumnya.
- 2) Memberikan saran kepada pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian.
- 3) Menyusun laporan penelitian.

## 3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis data inferensial digunakan peneliti pada penelitian ini.

### 3.6.1 Statistik deskriptif

Teknik statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan data yang sudah terkumpul. Menurut Sugiyono (2015, hlm. 147) "Statistik deskriptif ini digunakan sebagai alat untuk menganalisis dengan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang sudah terkumpul tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang umum atau generalisasi." Teknik analisis data menggunakan tabel frekuensi, jangkauan (*range*), rata-rata, statistika deskriptif seperti: minimum, maksimum, median, modus, varians dan simpangan baku. Sebelum melakukan teknik analisis data maka mengumpulkan data *pretest* dan *posttest* siswa.

#### 1) Data *Pretest*

Data diperoleh dari hasil pengerjaan soal sebelum diberikan perlakuan menerapkan model pembelajaran PWIM (*Picture Word Inductive Model*) berbantuan Media Gambar seri.

a) Rumus nilai akhir *pretest*

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\Sigma S}{SM} \times 100$$

Keterangan:

$\Sigma S$  : Jumlah skor yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum (tertinggi) yang dapat diperoleh siswa

b) Rumus rata-rata nilai akhir *pretest*

$$\text{Rata - Rata Nilai Akhir} = \frac{\Sigma NA}{JS}$$

Keterangan:

$\Sigma NA$  : Jumlah nilai akhir yang diperoleh seluruh siswa

JS : Jumlah siswa yang mengikuti *pretest*

c) Rumus presentase hasil *pretest*

$$\text{Persentase} = \frac{\Sigma R}{\Sigma SM} \times 100$$

Keterangan:

$\Sigma R$  : Jumlah skor dari setiap indikator yang diperoleh seluruh siswa

$\Sigma SM$  : Jumlah skor maksimum (tertinggi) dari setiap indikator yang diperoleh seluruh siswa

## 2. Data *Posttest*

a) Rumus nilai akhir *posttest*

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\Sigma S}{SM} \times 100$$

Keterangan:

$\sum S$  : Jumlah skor yang diperoleh siswa

SM : Skor maksimum (tertinggi) yang dapat diperoleh

b) Rumus rata-rata nilai akhir *posttest*

$$\text{Rata - Rata Nilai Akhir} = \frac{\sum NA}{JS}$$

Keterangan:

$\sum NA$  : Jumlah nilai akhir yang diperoleh seluruh siswa

JS : Jumlah siswa yang mengikuti *posttest*

c) Rumus presentase hasil *posttest*

$$\text{Persentase} = \frac{\sum R}{\sum SM} \times 100$$

Keterangan:

$\sum R$  : Jumlah skor dari setiap indikator yang diperoleh seluruh siswa

$\sum SM$  : Jumlah skor maksimum (tertinggi) dari setiap indikator yang diperoleh seluruh siswa

### 3.6.2 Statistik Inferensial

Analisis selanjutnya dengan melakukan uji statistik inferensial pada data hasil *pretest* dan *posttest* yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji dua rerata (uji t), uji regresi linear sederhana, uji N-Gain.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan agar bentuk distribusi data yang digunakan pada penelitian dapat diketahui (Lestari & Yudhanegara, 2015). Jika data berdistribusi normal, pengujian dua reratanya menggunakan pengujian statistik parametrik sedangkan jika data tidak normal maka untuk menguji kesamaan dua reratanya dengan uji statistik non parametrik (uji *Mann-*

Viona Violita Deyas , 2023

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PWIM BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu

*Whitney*). Untuk melakukan kelayakan pengujian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui variansi data bersifat homogen atau tidak, yang kemudian akan menentukan uji kesamaan data tes awal dan tes akhir menggunakan uji t atau uji t'. Jika data bersifat homogen maka menggunakan uji t, sedangkan jika datanya tidak homogen, maka menggunakan uji t'. Setelah dilakukan uji kesamaan dua rerata tes tersebut, maka diketahui apakah kemampuan siswa sama atau tidak. Untuk melakukan pengujian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

3) Uji dua rerata (Uji t)

Pengujian ini dilakukan untuk menghitung dua rerata. Setelah melakukan uji homogenitas, langkah selanjutnya adalah menguji rerata kedua sampel dengan menggunakan uji t. Uji t ini dapat digunakan apabila kedua data yang akan dibandingkan rata-ratanya berdistribusi normal. Selain datanya harus berdistribusi normal kedua data tersebut harus homogenitas. Untuk melakukan pengujian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

4) Uji Regresi Linear Sederhana

Regresi linear sederhana terdiri atas satu variabel bebas dan satu variabel terikat, keduanya perlu diuji korelasi atau keterhubungannya agar kemudian dapat diketahui besarnya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk melakukan pengujian ini, peneliti menggunakan aplikasi SPSS.

5) Uji N-Gain

Uji N-Gain digunakan untuk menunjukkan peningkatan dari penerapan teknik tertentu yang diterapkan pada penelitian ini. Selain itu tujuan dari N-Gain adalah mengetahui selisih dari nilai dari kegiatan *pretest* dan *posttest*. Dilakukannya N-Gain sebagai penguatan untuk gambaran peningkatan kemampuan menulis karangan narasi siswa. Untuk perhitungan N-Gain menggunakan rumus:

$$N - Gain = \frac{Skor Posttest - Skor Pretest}{Skor Ideal - Skor Pretest}$$

Setelah didapatkan hasil *N-Gain*, kemudian dilakukan interpretasi sebagai berikut menurut Meltzer (dalam Ramdhani, Khoirunnisa, & Siregar, 2020) :

**Tabel 3.7 Kategori Tafsiran Efektifitas *N-Gain Score***

Nilai	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

### 3.7 Jadwal Kegiatan Penelitian

**Tabel 3.8 Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Kegiatan	Tahun 2022-2023						
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Tahap persiapan penelitian							
	a. Penyusunan dan pengajuan judul							
	b. Pengajuan prosposal							
	c. Perijinan penelitian							
	d. Bimbingan BAB I							
	e. Bimbingan BAB II-III							
	f. Pengajuan instrumen penelitian							
	g. Pengajuan judgement							
2.	Tahap pelaksanaan							
	a. Pengumpulan data							
	b. Analisis data							
3.	Tahap penyusunan laporan							

Viona Violita Deyas , 2023

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PWIM BERBANTUAN MEDIA GAMBAR SERI TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS KARANGAN NARASI SISWA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | Perpustakaan.upi.edu